



REST AREA PASURUAN-PROBOLINGGO

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK



FACT

- Ruas Tol Pasuruan-Probolinggo berperan strategis dalam menghubungkan wilayah Jawa Timur.
- Kebutuhan akan rest area meningkat seiring dengan pertumbuhan lalu lintas.
- Pendekatan arsitektur bioklimatik relevan untuk diterapkan
- Angin Gending sebagai fenomena alam lokal di Probolinggo

ISSUE

- Risiko kecelakaan akibat kelelahan di Tol Paspro
- Keterbatasan jumlah dan fasilitas rest area di Tol Paspro
- Pengaruh fenomena angin Gending terhadap desain bangunan
- Kebutuhan akan desain rest area yang berkelanjutan

GOALS

- Merancang fasilitas rest area yang mendukung aktivitas utama pengguna dengan mengutamakan kenyamanan dan keamanan, serta menyediakan fasilitas pertolongan darurat yang memadai
- Menampung tenant mulai dari food and beverages, fashion, dan aspek lainnya
- Menyediakan tempat ibadah yang mampu menampung kapasitas pengguna
- Mewujudkan rancangan ruang dalam dan luar efisien dan fungsional berdasarkan pendekatan arsitektur bioklimatik

TEMA

"Oasis of Harmony"

Maksud dari tema tersebut adalah menciptakan lingkungan yang harmonis, memenuhi kebutuhan beragam pengguna jalan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan memberikan pengalaman positif bagi wisatawan dan masyarakat setempat. Lingkungan yang tercipta diharapkan dapat menjadi tempat yang menyenangkan, berguna, dan berkesinambungan, mencerminkan keunikan dan keindahan Kabupaten Probolinggo serta memenuhi berbagai kebutuhan pengguna jalan dengan harmonis.

PENDEKATAN

"BIOKLIMATIK"

Pada pendekatan arsitektur bioklimatik sangat mempertimbangkan tiga komponen pokok yakni manusia dan lingkungannya yang membahas tentang aktivitas manusia dan kenyamanan, sedangkan untuk iklim sangat memperhatikan pada lokasi dan karakter iklim lokal, untuk yang ketiga dengan bangunan bagaimana desain bangunan tersebut dan juga operasi serta pemeliharaan bangunan tersebut.

VIEW

